

Workshop Pembuatan Business Plan Ditinjau Dari Aspek Keuangan Bagi Calon Wirausaha Muda

RR. Dyah Astarini^a  Reniati Karnasi^a  Wahyuni Rusliyana Saria  Marneta Ekaputra^a Powel Hartono^b

^a Program Studi S1 Manajemen/ Jurusan Manajemen, Universitas Trisakti,

^eAlumni Program Studi S1 Manajemen/ Jurusan Manajemen, Universitas Trisakti

ABSTRAK

Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat bertujuan untuk membantu siswa Sekolah Kewirausahaan Bina Amanah Cordova (SKBAC) dalam membangun bisnis dengan cara memberikan Workshop Pembuatan Business Plan yang ditinjau dari sisi Keuangan. Workshop dilaksanakan pada Minggu 9 Februari 2020 pada pukul 09.00 – 12.30 di ruang kelas Sekolah Kewirausahaan Bina Amanah Cordova Tangerang dan diikuti oleh 18 orang siswa SKBAC. Workshop dimulai dengan *pre-test*, pemberian materi, latihan tentang materi yang diberikan dan *post-test*. Materi yang diberikan meliputi aliran kas (*cash flow*), modal kerja (*working capital*) dan penganggaran modal (*capital budgeting*). Selama workshop berlangsung, para siswa terlihat sangat antusias dan bersemangat. Hasil dari workshop ini diharapkan para siswa dapat membuat business plan dengan baik dan benar terutama aspek keuangan. Untuk PKM selanjutnya disarankan untuk melakukan pendampingan sampai dengan pembuatan *business plan* selesai dan layak digunakan.

INFORMASI ARTIKEL

Diterima 29 Agustus 2021

Dipublikasi 30 September 2021

KATA KUNCI

Workshop, business plan, arus kas, modal kerja, penganggaran modal

1. Pendahuluan

Pertumbuhan Usaha Kecil Menengah (UKM) di wilayah Tangerang sejak tahun 2017 berkembang dengan pesat. Perkembangan UKM ini sangat didukung oleh pemerintah kota Tangerang. Sebelum terjadinya pandemi COVID-19, pendirian UKM sangat diminati masyarakat karena dianggap bahwa pendirian UKM sangat mudah dan tidak memerlukan biaya yang besar. Namun pada kenyataannya, tidak sedikit para pemula UKM yang mengalami kesulitan dalam memulai usahanya. Keadaan ini semakin diperparah dengan adanya pandemi COVID-19 yang merubah seluruh sektor usaha. Hal tersebut disebabkan oleh beberapa faktor lain seperti ketidakmampuan Manajemen dalam hal mengelola usaha atau lemahnya pengambilan keputusan dan gagal mengembangkan Perencanaan Bisnis (Business Plan). Perencanaan bisnis (Business Plan) adalah suatu pernyataan tertulis yang berisi maksud dan tujuan yang ingin dicapai dari sebuah bisnis. Selain itu, rencana bisnis juga mencakup target jangka pendek, menengah, dan panjang. Sebagian pelaku UKM menganggap tidak perlu/penting untuk membuat perencanaan bisnis hal ini lebih disebabkan oleh kurangnya pemahaman tentang hal tersebut. Andai para pelaku UKM membuat Business Plan, masih banyak terdapat beberapa kekurangan dan ketidaklengkapan dokumen tersebut. Salah satu hal yang penting yang terkadang tidak dilakukan secara tepat adalah Aspek Keuangan. Aspek keuangan berisi perencanaan tentang sumber dan penggunaan dana, aliran kas (*cash flows*), penentuan modal kerja (*working capital*) dan penganggaran modal (*capital budgeting*). Hal ini sangat penting dilakukan karena dokumen tersebut akan diberikan kepada pihak pemberi modal (*investor*). Dokumen Business Plan setidaknya harus dapat menjawab pertanyaan investor antara-lain mengenai perolehan keuntungan yang akan dihasilkan jika modal diinvestasikan. Melihat hal tersebut diatas,

KONTAK: Penulis Pertama  diah.astarini@trisakti.ac.id; Penulis Kedua  reniati@trisakti.ac.id; Penulis Ketiga  wahyuni.rusliyana@trisakti.ac.id; Penulis Keempat  maretaekaputr@trisakti.ac.id; Penulis Kelima  powelhartono@trisakti.ac.id.  Universitas Trisakti.

©Diterbitkan oleh Institut Teknologi dan Bisnis (ITB) Ahmad Dahlan. INTERVENSI KOMUNITAS adalah jurnal berbasis akses terbuka yang dikhususkan bagi artikel ilmiah hasil pengabdian masyarakat. Artikel ilmiah yang diterbitkan mencakup seluruh bidang pengabdian masyarakat, baik ekonomi, manajemen, sosial, humaniora, dan teknologi. Terbit dua kali dalam satu tahun.

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Trisakti bekerjasama dengan Sekolah Kewirausahaan Bina Amanah Cordova (SKBAC) di Tangerang merubah pola Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) dengan memberikan pelatihan dan pendampingan pembuatan Business Plan. Hal tersebut dimaksudkan agar para siswa dapat melakukan perencanaan bisnis secara matang dan tepat sebelum memulai usaha. Untuk itu akan dilakukan “Workshop Pembuatan Business Plan bagi Siswa Sekolah Kewirausahaan Bina Amanah Cordova Tangerang, ditinjau dari Aspek Keuangan. Tujuan pelatihan ini adalah untuk memberikan pemahaman dan pengertian tentang pentingnya pembuatan perencanaan bisnis (business plan) bagi calon wirausaha dalam hal ini para siswa SKBAC dengan memberikan penyuluhan, pelatihan, diskusi dan pendampingan.

Limbah pertanian apabila diproses secara alami berlangsung lambat sehingga menjadi penyebab pencemaran lingkungan dan berdampak pada kesehatan manusia. Oleh karenanya pemanfaatan limbah pertanian sangatlah penting. (Patabang, 2012; Santo et al. 2010). dengan menggunakan teknologi tepat guna yang sederhana dan sesuai untuk daerah pedesaan (Apriani, 2015) Pemanfaatan limbah padi seperti sekam dapat diambil energinya sebagai bahan alternatif pengganti bahan bakar yang bermanfaat untuk kebutuhan manusia. (Santo et al, 2010). Pemanfaatan arang sekam tidak hanya sebagai sumber energi bahan bakar tetapi arangnya juga dapat dijadikan sebagai bahan pembenah tanah (perbaikan sifat-sifat tanah) dalam upaya rehabilitasi lahan dan memperbaiki pertumbuhan tanaman. Arang sekam juga dapat menambah hara tanah walaupun dalam jumlah sedikit. Oleh karena itu, pemanfaatan arang sekam menjadi sangat penting dengan banyaknya tanah terbuka/lahan marginal akibat degradasi lahan yang hanya menyisakan subsoil (Supriyanto & Fiona 2010) juga dapat memperbaiki kualitas lahan pertanian dengan meningkatkan kandungan C organik tanah dan peningkatan produk tivitas padi (Karyaningsih 2012). Penambahan arang sekam sebagai campuran media tanam atau saat olah lahan pertanian juga memiliki kontribusi besar bagi tanaman (Kartika 2016). Arang sekam juga sangat baik jika ditambahkan sebagai campuran untuk media persemaian, karena kandungan unsur silikat (Si) terbukti resisten terhadap serangan hama dan patogen tanah. Rendahnya pemanfaatan limbah sekam ini diakibatkan karena rendahnya pengetahuan serta keterampilan masyarakat terkait pengolahan limbah tersebut. Oleh karena itu, kegiatan pengabdian ini akan difokuskan untuk memberikan pengetahuan tentang pemanfaatan arang sekam, bagaimana mengubah limbah sekam padi menjadi arang sekam yang mempunyai nilai jual serta diharapkan dapat memberikan penghasilan tambahan bagi para petani di Pekon Bulurejo, Kecamatan Gadingrejo, Kabupaten Pringsewu. Tujuan dari kegiatan pengabdian ini adalah untuk tranfer teknologi dalam memberi nilai tambahan bagi sekam padi, kepada petani. Pendekatan yang dilakukan dengan cara memberikan penyuluhan partisipatif dan pelatihan dalam pengolahan limbah sekam padi menjadi arang sekam, pengepakan dan pemasaran.

2. Metode dan Pendekatan

Metode yang digunakan dalam melaksanakan pelatihan Workshop Pembuatan Business Plan bagi peserta didik di SKBAC adalah tehnik penyuluhan. Menurut Suha & Rakasiwi (2018), penyuluhan merupakan suatu cara untuk memberikan tambahan pengetahuan dan kemampuan seseorang melalui tehnik berupa praktek belajar dengan tujuan mengubah perilaku manusia secara individu maupun kelompok. Penyuluhan dalam PKM ini adalah dengan memberikan tambahan pengetahuan mengenai pembuatan Business Plan khusus untuk aspek keuangan sehingga diharapkan para siswa dapat membuat business plan untuk menghindari kegagalan dalam berbisnis. Pelatihan dilaksanakan pada hari Minggu tanggal 9 Februari 2020 di Sekolah Kewirausahaan Bina Amanah Cordova – Tangerang. Tahapan persiapan dan pelaksanaan kegiatan PkM dalah sebagai berikut :

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Target Kegiatan
----	----------	------------------	-----------------

1	Membuat database tentang siswa SKBAC-Tangerang	Melakukan pengumpulan data tentang siswa SKBAC-Tangerang.	Untuk memastikan : 1. Jumlah dan nama-nama mahasiswa yang belum memiliki usaha. 2. Jumlah dan nama-nama mahasiswa yang sudah memiliki usaha. 3. Mengetahui jenis usaha mereka dan merek nya bila sudah ada.
2	Penyuluhan	Dengan memberikan pemahaman pentingnya perencanaan bisnis (business plan) dan cara pembuatannya khusus aspek keuangan.	Diharapkan siswa mengenal, mengetahui cara pembuatan business plan khusus aspek keuangan.

3. Hasil dan Pembahasan

Workshop dilaksanakan di Ruang Kelas Sekolah Kewirausahaan Bina Amanah Cordova, Tangerang, pada Minggu 9 Februari 2020, mulai pukul 09.00 sampai dengan 12.30. Peserta yang hadir berjumlah 18 (delapan belas) orang dengan usia antara 16 tahun sampai dengan 48 tahun dan pendidikan terakhir SMP sampai dengan S1. Peserta workshop dibagi atas 5 (lima) kelompok. Tujuan pembagian kelompok adalah untuk pembuatan perencanaan bisnis. Pembuatan Perencanaan Bisnis ini akan didampingi oleh dosen dari SKBAC (3 orang) dan dari FEB Usakti (6 orang).

Secara umum, peserta cukup antusias menyimak materi pelatihan dengan sangat antusias dalam sesi diskusi. Hal ini menunjukkan bahwa para siswa memiliki minat dan keinginan yang tinggi untuk mempelajari cara pembuatan business plan. Ternyata Sebagian besar dari siswa berkeinginan menjadi wirausaha yang handal. Oleh sebab itu mereka sangat antusias mengikuti workshop ini.

Materi yang diberikan meliputi aliran kas (cash flows) dan modal kerja (working capital) dan penganggaran modal (capital budgeting). Setelah pemberian materi dilanjutkan dengan praktek tentang aliran kas. Pada saat praktek peserta sangat antusias hal ini terlihat dengan banyaknya pertanyaan yang diajukan. Terlihat disini, bahwa para peserta sebelumnya tidak mengerti pentingnya pembuatan business plan terutama dari aspek keuangan.

Sebagai calon wirausaha memang sangat perlu untuk membuat rencana keuangan yang baik, tepat dan terukur agar bisnis yang akan dilaksanakan dapat berjalan dengan baik Hal ini seperti yang dinyatakan oleh Markus dan Rideg (2020) bahwa pembuatan "future" cashflow lebih baik dan lebih kuat dibanding dengan pembuatan "past" cash flow. Demikian pula untuk pembuatan modal kerja/working capital (Singh & Kumar, 2017;Sardo & Serrasqueiro.2021). Namun demikian penganggaran modal (capital budgeting) perlu dilakukan juga untuk melihat apakah bisnis tersebut layak dijalankan atau tidak (Husnan & Pujiastuti, 2015).

Tabel 1
 Evaluasi Peserta Didik Mengenai Materi Aspek Keuangan Dalam Pembuatan Business Plan

No	Keterangan	Jumlah	Rata-rata	SD
1	Saya memahami pengertian <i>business plan</i> dengan	18	4.5635	.69453

baik				
2	Saya memahami pentingnya pembuatan <i>business plan</i>	18	4.8231	.78455
3	Saya memahami alat analisis yang digunakan dalam aspek keuangan dalam pembuatan <i>businessplan</i>	18	4.1102	.78234
4	Saya mengerti bagaimana cara membuat alat analisis tersebut	18	3.8654	.86348
5	Saya bisa menerapkan aspek keuangan dan pembuatan <i>business plan</i>	18	3.924	.84962

Sumber : Pengolahan data menggunakan SPSS

Tabel 1 menunjukkan bahwa setelah mengikuti workshop pembuatan business plan ditinjau dari aspek keuangan, para peserta paham bahwa pembuatan business plan sangat penting terutama ditinjau dari aspek keuangan. Para peserta paham dan mengerti cara membuat aliran kas, modal kerja dan penganggaran modal. Berkaitan dengan bisnis yang akan dilakukan, para peserta akan menerapkan aspek keuangan keuangan dalam pembuatan business plan.

Tabel 2
 Hasil Evaluasi Peserta Didik Mengenai Pelatihan

No	Keterangan	Jumlah	Rata-rata	SD
1	Kesesuaian materi terhadap manfaat yang diperoleh	18	4.7824	.62354
2	Materi yang disajikan menarik	18	4.6254	.76344
3	Pemateri menguasai materi pelatihan	18	4.5482	.73882
4	Mampu menjelaskan materi dengan baik	18	4.7869	.58634
5	Materi pelatihan sesuai dengan kebutuhan peserta	18	4.6321	.76342
6	Materi yang diberikan lengkap dan mudah dipahami	18	4.5824	.65678

Sumber : Pengolahan data menggunakan SPSS

Tabel 2 menunjukkan bahwa para peserta berpendapat materi yang diperoleh sesuai dengan apa yang diharapkan, sesuai dengan yang dibutuhkan oleh para peseta, disampaikan dengan sangat jelas, lengkap, sangat mudah dipahami dan menarik.



gambar 1
Poster workhop Pembuatan Business Plan ditinjau dari aspek keuangan

4. Simpulan dan Saran

Berdasarkan pelaksanaan workshop tentang business plan yang ditinjau dari aspek keuangan di SKBAC – Tangerang, maka dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut:

1. Pada umumnya tanggapan peserta sangat positif dan antusias terhadap materi yang disampaikan.

2. Materi yang dibahas sangat sesuai dengan yang dibutuhkan oleh peserta yaitu mengenai pembuatan perencanaan bisnis (business plan) yang ditinjau dari segi keuangan.
3. Peserta ingin segera dibimbing /didampingi untuk pembuatan Business Plan.

SINTA

RR. Dyah Astarini  6731764

Reniat Karnasi  5994649

Wahyuni Rusliana Sari  6714357

Daftar Pustaka

- Husnan, Suad dan Enny Pudjiastuti. (2015). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Edisi Ketujuh UPP STIM YPKN. Yogyakarta.
- Markus, Gabor & Adras Rideg (2021). Understanding the connection between SMEs' competitiveness and cash flow generation: an empirical analysis from Hungary. *Competitiveness Review*. Vol. 31 No. 3, pp. 397-419. <https://doi.org/10.1108/CR-01-2020-0019>.
- Sulha, N. A. A., & Rakasiwi, A. G. (2018). Pengembangan Model Penyuluhan Kesehatan Pada Keluarga Untuk Menurunkan Angka Kejadian Kekerasan Pada Anak di Kabupaten Bogor. *Jurnal Program Kreativitas Mahasiswa*, 02(1), 15–22.
- Singh, Harsh Pratap & Satish Kumar (2017). Working capital requirements of manufacturing SMEs: evidence from emerging economy. , *Review of International Business and Strategy*, Vol. 27 No. 3, pp. 369-385. <https://doi.org/10.1108/RIBS-03-2017-0027>.
- Riyanto, Bambang (2010). *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan*. BPFE. Yogyakarta : Zutter, C. J., & Smart, S. B. (2019). *Principles of Managerial Finance* (15th ed.). Pearson.